



**6.16%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

**0.07%** IN QUOTES

## Report #11270762

**BAB IPENDAHULUAN**Latar Belakang Kota Palu adalah salah satu dari sekian kota di Indonesia yang rawan terjadi bencana alam, khususnya gempa bumi. Hal tersebut disebabkan oleh pulau Sulawesi berdekatan dengan tiga lempeng tektonik yaitu lempeng Pasifik, lempeng Filipina dan lempeng Australia. Sedangkan letak geografis Kota Palu berada tepat di jalur patahan sesar Palu Koro. Kondisi ini membuat Kota Palu menjadi daerah yang rawan terjadi gempa bumi. Menurut Pusat Studi Gempa Nasional (PUSGEN) Kota Palu dilanda gempa bumi yang kuat sejak tahun 1907, 1909, 1927, 1937, 1968, 2012 dan yang terakhir 2018. Gempa yang terjadi di tahun 2018 dengan kekuatan 7,4 M tidak hanya menyebabkan terjadinya tsunami, gempa juga menyebabkan terjadinya fenomena likuifaksi di beberapa daerah di Kota Palu. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat 13.069 unit rumah di Kota Palu rusak berat, sedangkan kerusakan rumah yang diakibatkan oleh fenomena likuifaksi mencapai 3.720 bangunan. Berada tepat di jalur patahan sesar Palu Koro, Kota Palu memiliki resiko tinggi untuk terjadi gempa bumi. Setiap gempa bumi yang terjadi akan memberikan ancaman yang besar terhadap bangunan yang berada di atas permukaan tanah. Kondisi ini memungkinkan akan terjadi kerusakan pada bangunan rumah tinggal yang tidak direncanakan dengan baik. Kehilangan